

**BAB IV**  
**PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

**A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**1. Identitas Madrasah**

- a) Nama Madrasah : MIN 13 Banjar
- b) Alamat Madrasah
  - 1) Jalan : Handil Barabai RT 08
  - 2) Desa : Manarap Baru
  - 3) Kelurahan : Manarap Baru
  - 4) Kecamatan : Kertak Hanyar
  - 5) Kota : Banjar
  - 6) Provinsi : Kalimantan Selatan
- c) Akreditasi Madrasah : A
- d) No. Statistik Madrasah : 112630302016
- e) Nama Kepala Madrasah : Drs. Junaidi, S. Pd. I
- f) Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
- g) Luas Tanah : 1.398 m<sup>2</sup>
- h) Luas Bangunan : 550 m<sup>2</sup>

## i) Data Sarana dan Prasarana

**Tabel V Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Medium	Rusak Berat
1	Ruang kelas	8	8	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Kamad	1	1	-	-	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
5	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
7	WC	3	3	-	-	-	-
8	Gudang	1	1	-	-	-	-
9	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
10	Ruang Komite	1	1	-	-	-	-
11	Ruang Kantin/Koperasi	1	1	-	-	-	-
12	Pos Satpam	1	1	-	-	-	-

## j) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel VI Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Keterangan	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Guru PNS	4	5	9
3	Guru Honor	2	-	2
<b>Tenaga Kependidikan</b>				
1	Kepala TU	-	1	1
2	TU	1	1	2
3	Kepala Perpustakaan	-	1	1
5	Penjaga Sekolah	1	-	1

**2. Visi dan Misi Madrasah****a) Visi Madrasah**

Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas IMTAQ, IPTEK, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil.

**b) Misi Madrasah**

- 1) Meningkatkan layanan dan mutu pendidikan yang berkualitas
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
- 3) Meningkatkan manajemen madrasah
- 4) Menciptakan siswa yang berakhlak mulia dan lingkungan agamis
- 5) Menyiapkan siswa agar berhasil diterima pada tingkat lanjutan

### 3. Tujuan

- a) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh.
- b) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- c) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- d) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan selain dari guru.
- e) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan laboratorium untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang nyata setelah memperoleh penjelasan guru di kelas
- f) Meningkatkan pelayanan ketata usahaan organisasi dan disiplin pegawai dalam warga madrasah.
- g) Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana pendidikan dalam melayani warga madrasah
- h) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat sehingga terhindar dari diskomunikasi antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat

#### 4. Kurikulum yang Digunakan

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MIN 13 Banjar sesuai dengan program pemerintah yaitu semua kelas menggunakan kurikulum 2013.

#### 5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MIN 13 Banjar pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 152 orang.

**Tabel VII Jumlah Murid MIN 13 Banjar**

No	Kelas	Keadaan Siswa		Jumlah
		JenisKelamin		
		LK	PR	
1	I	8	9	17
2	II A	9	6	15
3	II B	8	4	12
4	III	16	9	25
5	IV A	11	10	21
6	IV B	12	10	22
7	V	8	12	20
8	VI	8	11	19
Jumlah		79	72	152

## 6. Keadaan Guru

**Tabel VIII Jabatan Guru**

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Hatmawati, S.Pd.I	Wali Kelas I
2	Hj. Sugiannor, S.Ag.,MM	Wali Kelas II A
3	Arbain, M Pd I	Wali Kelas II B
4	H. Ahmad Nordiansyah, S. Pd. I	Wali Kelas III
5	Kartasiah, S.Pd.I	Wali Kelas IV
6	Hj. Ellya Ni'mah, S. Ag	Wali Kelas V
7	Siti Norjamilah, S. Pd. I	Wali Kelas VI A
8	Nurul Izati, S.Pd.I	Wali Kelas VI B
9	H. Ahmad Nordiansyah, S. Pd. I	Al-Qur'an Hadis dan Fiqh
10	M. Arbain, S. Pd. I	PJOK
11	Nur Fuad Khalis, S. Pd. I	Bahasa Arab dan Aqidah Akhlak
12	Sulaiman Effendi	SKI, Akidah Akhlak, dan Matematika

## 7. Sarana

Sarana yang tersedia di MIN 13 Banjar untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 8 ruangan yang dilengkapi dengan *whiteboard* serta penerangan dan ventilasi yang memadai, ruang UKS, ruang perpustakaan, dan ruang ibadah (mushola).

## B. Pelaksanaan Pembelajaran

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran akan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan termasuk *pretest* dan *posttest*. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 26 oktober 2021 sampai selesai. Materi yang akan diberikan adalah pesawat sederhana, yang mencakup Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan beberapa Indikator. Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

**Tabel IX Jadwal Pembelajaran**

Pertemuan Ke-1	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 28 Oktober 2021		<i>Pretest</i>
2	Selasa, 29 Oktober 2021		1. pengertian pesawat sederhana 2. menyebutkan macam-macam pesawat sederhana
3	Senin, 01 November 2021		1. pengertian pesawat sederhana 2. memberikan contoh dari setiap macam pesawat sederhana
4	Selasa, 02 November 2021		<i>Posttest</i>

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti akan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP (RPP dapat dilihat pada lampiran XVI dan soal yang digunakan sebagai pretest dan post test (soal dapat dilihat pada lampiran IX

## 2. Deskripsi Hasil Kemampuan Awal (Pretest)

Data hasil pretest peserta didik disajikan dalam tabel distribusi berikut :

**Tabel X Hasil Kemampuan Awal (Pretest)**

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	90 – 100	0	0%	Amat Baik
2	80 – 89	0	0%	Baik
3	70 – 79	1	5%	Cukup
4	60 – 69	2	10%	Kurang
5	0 – 59	17	85%	Amat Kurang
Jumlah		20	100 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen pretest terdapat 0 orang atau 0%, termasuk kualifikasi “Amat Baik”, 0 orang atau 0%, termasuk kualifikasi “Baik”, 1 orang atau 5%, termasuk kualifikasi “Cukup”, 2 orang atau 10%, termasuk kualifikasi “Kurang”, dan “Amat Kurang” 17 orang atau 85%.

## 3. Deskripsi Hasil Kemampuan Akhir (Posttest)

Data hasil posttest peserta didik disajikan dalam tabel distribusi berikut :

**Tabel XI Hasil Kemampuan Akhir (Posttest)**

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	90 – 100	11	55%	Amat Baik
2	80 – 89	4	20%	Baik
3	70 – 79	5	25%	Cukup
4	60 – 69	0	0%	Kurang
5	0 – 59	0	0%	Amat Kurang
Jumlah		20	100 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen posttest terdapat 11 orang atau 55%, termasuk kualifikasi “Amat Baik”, 5 orang atau 20%, termasuk kualifikasi “Baik”, 4



orang atau 25%, termasuk kualifikasi “Cukup”, 0 orang atau 0%, termasuk kualifikasi “Kurang”, dan “Amat Kurang” 0 orang atau 0%.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Hasil Kemampuan Awal (*Pretest*)

##### a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kemampuan Awal (*Pretest*)

**Tabel XII Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians  
Kemampuan Awal (*Pretest*)**

<b>Nilai</b>	<b>Hasil</b>
Nilai Tertinggi	70
Nilai Terendah	20
Rata-Rata	43,50
Standar Deviasi	13,485
Varians	181,842

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen sebelum menggunakan media powtoon dalam pembelajaran, nilai tertinggi 70, nilai terendah 50, nilai rata-rata 43,50, standar deviasi 13,485, dan varians 181,842. Perhitungan selengkapnya denganbantuan SPSS 23 dapat dilihat pada lampiran XIII

##### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

**Tabel XIII Uji Normalitas Hasil Kemampuan Awal (*Pretest*)**

Kelas	A	Signifikansi	kesimpulan
Ekserimen	0,05	0,005	Tidak Norml

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji normalitas untuk data kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai  $0,005 < 0,05$  jadi data berdistribusi tidak normal. perhitungan lebh lengkap dapat dilihat pada lampiran XIV

## 2. Analisis Hasil Kemampuan Akhir (*Posttest*)

- a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kemampuan Akhir (*Posttest*)

**Tabel XIV Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kemampuan Akhir (*Posttest*)**

Nilai	Hasil
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70
Rata-Rata	85,50
Standar Deviasi	11,459
Varians	131,316

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata kemampuan akhir peserta didik kelas eksperimen setelah menggunakan media powtoon dalam pembelajaran, nilai tertinggi 100, nilai terendah 50, nilai rata-rata 85,50, standar deviasi 11,459, dan varians 131,316. Perhitungan selengkapnya denganbantuan SPSS 23 dapat dilihat pada lampiran XIII.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

**Tabel XV Uji Normalitas Hasil Kemampuan Akhir (*Posttest*)**

<b>Kelas</b>	<b>A</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>kesimpulan</b>
Ekserimen	0,05	0,031	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji normalitas untuk data kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai  $0,009 > 0,05$  jadi data berdistribusi normal. perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran XIV

3. Uji *Wilcoxon*

*Wilcoxon signed rank test* adalah uji nonparametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *powtoon* dalam meningkatkan hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

**Tabel XVI Uji Wilcoxon**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	20 <sup>b</sup>	10,50	210,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	20		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui *negative ranks* antara hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0, baik pada nilai N, *Mean Rank* maupun *Sum Rank*. Nilai 0 artinya tidak adanya penurunan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. *Positive ranks* antara hasil *pretest* dan *posttest* terdapat 21 data positif artinya hasil belajar dari nilai *pretest* mengalami kenaikan. Mean ranknya sebesar 10,50 sedangkan jumlah *sum of rank* sebesar 210,00. Ties adalah kesamaan nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 0, artinya tidak ada nilai yang sama antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran XV

**Tabel XVII Test Statistics**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Posttest – Pretest
Z	-4,128 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai  $Z$  yang dapat sebesar  $-4,128^b$  dengan nilai  $p$  value asymp. Sig. (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *powtoon* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas V MIN 13 Banjar. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran XV

#### **D. Analisis Data dan Pembahasan**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Proses pembelajaran tidak terlepas dari model, strategi, metode, dan media. Media sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai media dan penggunaan media mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran. Terdapat bermacam-macam media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yakni media audio, media visual, media audio visual.

Pada saat ini wabah covid-19 yang mewabah dimana-mana yang mengakibatkan siswa-siswi tidak bisa belajar tatap muka. Pada masa pandemi ini pembelajaran pun akan didakan di rumah saja, dan pembelajaran pun secara daring seperti menggunakan whatsapp, google classroom, dll. Penggunaan

teknologi sebagai media pembelajaran menjadi suatu keharusan selain faktor tuntutan tetapi memang keberadaannya yang membawa dampak baik bagi dunia pendidikan itu sendiri, untuk itu penggunaan teknologi di dalam dunia pendidikan. Saat ini teknologi telah meluncurkan banyak aplikasi dan *software* yang dapat digunakan untuk dijadikan multimedia pembelajaran.

Pembelajaran *online* atau *E-learning* adalah pemanfaatan *internet* dalam dunia pendidikan pembelajaran jarak jauh atau *Distance Learning* dengan memanfaatkan *internet*. Pembelajaran *online* merupakan pelaksanaan yang memanfaatkan jaringan *internet* dalam proses pembelajaran”. Adanya pembelajaran daring atau *online* siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Media pembelajaran *Online* adalah salah satu bentuk media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas internet sehingga mereka dapat saling berkomunikasi secara *Online*. Pembelajaran ini secara langsung akan berpengaruh dalam proses pelajaran karena menciptakan suasana yang lebih energik dan tidak monoton. Salah satu metode pembelajaran dengan menggunakan *Audio Visual Aids (AVA)* adalah penggunaan animasi *Powtoon*. Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar.

Media *poowtoon* merupakan aplikasi berbasis IT yang digunakan untuk mempermudah pembelajaran. Media pembelajaran *powtoon* merupakan salah satu media pembelajaran audio visual. Menurut Mafita Sari & Suci Rohayati *powtoon*

merupakan salah satu jenis layanan online yang memiliki fitur animasi yang menarik dalam penyampaian pesan berupa video.

Media *powtoon* adalah salah satu alternatif dari berkembangnya teknologi untuk digunakan media pembelajaran interaktif pada materi yang dianggap sulit menjadi lebih menyenangkan karena disajikan dengan kombinasi beberapa media seperti audio dan visual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa media pembelajaran *Powtoon* efektif digunakan saat pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *pre eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *One group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Pada desain ini menggunakan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik setelah digunakan media *powtoon*. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata hasil belajar sebelum diberi perlakuan 43,50 berada pada kualifikasi kurang dengan minimum 20 dan nilai maksimum 70 dan setelah dilakukan perlakuan pada *posttest* adalah 85,50 berada pada kualifikasi sangat baik dengan nilai minimum 70 dan maksimum 100. Jadi, selisih hasil belajar peserta didik *pretest* dan *posttest* adalah 42,00. Sehingga dapat terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *powtoon*.

Oleh karena itu media *powtoon* pada masa pandemi menarik untuk digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran, agar Peserta didik lebih berperan aktif, kreatif, dan berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu peserta didik dapat menerima materi pesawat sederhana agar lebih mudah. Peserta didik mampu mengekspresikan ide-ide dengan semangat dan dapat memanfaatkan pengalaman belajar. selain itu juga membuat media pembelajaran guru lebih bervariasi. Dengan demikian, adanya media *powtoon* yang digunakan untuk pembelajaran daring akan mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dengan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70.